

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar modal disuatu negara bisa menjadi acuan untuk melihat tentang bagaimana kegairahan atau dinamisnya bisnis negara yang bersangkutan dalam menggerakkan berbagai kebijakan ekonominya seperti kebijakan fiskal dan moneter. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor) (Suad Husnan, 2004).

Pasar modal menjadi penggerak ekonomi nasional melalui perannya sebagai sumber pembiayaan perusahaan dan alternatif bagi investor untuk berinvestasi. Di dalam pasar modal, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sangat berperan penting karena indeks ini bisa menjadi barometer kesehatan ekonomi di suatu negara.

Salah satu indikator utama yang mencerminkan kondisi pasar modal apakah sedang mengalami peningkatan (*bullish*) ataukah sedang mengalami penurunan (*bearish*) adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG mencatat pergerakan hargasaham dari semua sekuritas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). sehingga pergerakan IHSG menjadi perhatian bagi semua investor di BEI.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pergerakan IHSG ini akan mempengaruhi sikap para investor dalam memutuskan apakah akan membeli, menahan ataukah menjual sahamnya, bila kondisi ekonomi suatu negara baik, maka IHSG tentunya juga menunjukkan adanya trend yang meningkat, tetapi jika kondisi ekonomi suatu negara dalam keadaan menurun, maka akan berpengaruh juga terhadap IHSG tersebut. Dengan adanya kemajuan teknologi dan penyajian informasi, investor dimanapun dia berada dapat mengamati IHSG pada waktu yang bersamaan. Pergerakan IHSG tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu ekonomi makro dan bursa saham luar negeri.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan cerminan perekonomian Indonesia, saat IHSG menunjukkan peningkatan berarti perekonomian Indonesia berada dalam keadaan yang kondusif dan sebaliknya. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dapat menjadi *leading indicator economic* pada suatu negara.

Pelaku pasar memproyeksikan Indeks harga saham gabungan (IHSG) menembus level tertinggi sepanjang masa pada akhir 2016 setelah terus meroket sejak awal tahun ini. Investor tengah berancang-ancang melakukan *window dressing* akhir tahun dan diproyeksi membuat Indeks harga saham gabungan menembus level tertinggi sepanjang sejarah. Ketua Umum Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) Haryajid Ramelan mengemukakan bahwa "*window dressing*" merupakan strategi yang dilakukan oleh investor institusi seperti Manajer Investasi (MI) menjelang akhir tahun dengan tujuan mengangkat harga saham sehingga kinerja portofolio yang dimilikinya tampak baik. Aksi *Window*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

window dressing akan semakin signifikan saat IHSG kurang bergairah. Aksi *window dressing* menjadi fenomena di lantai bursa dengan ciri harga saham mengalami peningkatan menjelang tutup tahun. Kondisi itu dimanfaatkan oleh investor untuk mendapatkan keuntungan dari portofolio yang dimiliki (market.bisnis.com)

Kalangan analis pasar modal menilai bahwa fenomena “*window dressing*” menjelang akhir tahun 2016 ini berpotensi kembali muncul dimana laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akan cenderung terapresiasi. Ia mengemukakan bahwa kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2016 ini yang masih berada di atas level 5 persen cukup memadai bagi investor yang bersiap menyambut fenomena di pasar modal itu. Ia menambahkan bahwa fenomena “*window dressing*” menjelang akhir tahun ini juga akan membuka peluang indeks harga saham gabungan (IHSG) kembali ke level 5.300 poin. Hal itu dikarenakan menjelang akhir tahun investor akan cenderung melakukan aksi beli.



Tabel 1.1

Data IHSG dalam rentang waktu 2008-2016

Thn	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sept	Okt	Nov	Des
2008	2.627,25	2.721,94	2.447,29	2.304,51	2.444,34	2.349,10	2.304,50	2.165,94	1.846,09	1.256,70	1.241,54	1.332,66
2009	1.332,66	1.285,47	1.434,07	1.722,76	1.916,83	2.026,78	2323.236	2341.53	2467.59	2.367,70	2.415,83	2.534,35
2010	2.610,79	2.549,03	2.777,30	2.971,25	2.796,95	2.913,68	3069.28	3.081,88	3.501,29	3.635,32	3.531,21	3.703,51
2011	3409.167	3.470,34	3.678,67	3.819,61	3.836,96	3.888,56	4.130,8	3.841,73	3.549,03	3.790,84	3.715,08	3.821,99
2012	3941.693	3985.21	4.121,55	4.180,73	3.832,82	3.955,57	4.142,33	4.060,33	4.262,56	4.350,29	4.276,14	4.316,68
2013	4453.703	4.795,78	4.940,98	5.034,07	5.068,62	4.818,89	4.610,37	4.195,08	4.316,17	4.510,63	4.256,43	4.274,17
2014	4.418,75	4.620,21	4.768,27	4.840,14	4.893,90	4.878,58	5.088,80	5.136,86	5.137,57	5.089,54	5.149,88	5.226,94
2015	5.289,40	5.450,29	5.518,67	5.086,42	5.216,37	4.910,65	4.802,52	4.509,60	4.223,90	4.455,18	4.446,45	4.593,00
2016	4615.16	4.770,95	4.845,37	4.838,58	4.796,86	5.016,64	5.215,99	5.386,08	5.364,80	542254	5.148,91	5.296,71

Sumber: Yahoo Finance, 2017

- Hak Cipta Diinstitusikan Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, dan menyebutkan sumber:
1. Diarangi mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang bisa kita lihat dari table 1.1 di atas, IHSG mengalami penurunan yang cukup tajam di akhir tahun 2008 yang hanya mencapai angka 1332.667. Penurunan IHSG ini sendiri sebenarnya sudah berlangsung sejak awal tahun 2008, walaupun secara pelan-pelan IHSG sempat menyentuh angka 2534.356 pada bulan Desember tahun 2009.

Manajer investasi juga tidak tinggal diam dan mencari strategi seperti *window dressing* untuk meningkatkan harga saham sehingga kinerja portofolio tampak baik. Sehingga pada tahun 2016 akhir IHSG berhasil mengalami kenaikan dan ditutup dengan angka 5296.71.

IHSG merupakan salah satu indikator perkembangan perekonomian. Fluktuasi IHSG dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di dalam negeri seperti suku bunga, inflasi, nilai tukar rupiah, harga emas dunia, dan harga minyak dunia. Sedangkan faktor dari luar negeri yaitu Indeks Dow Jones. Beberapa penelitian terdahulu telah mengungkapkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang menguji pengaruh indikator makro ekonomi dan faktor global terhadap IHSG. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, dan Indeks Dow Jones Terhadap IHSG.”**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah suku bunga, inflasi, nilai tukar, harga emas dunia, harga minyak dunia, dan indeks *Dow Jones* berpengaruh secara parsial terhadap IHSG (dalam rentang waktu 2008-2016)?
2. Apakah suku bunga, inflasi, nilai tukar, harga emas dunia, harga minyak dunia, dan indeks *Dow Jones* berpengaruh secara simultan terhadap IHSG (dalam rentang waktu 2008-2016)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga, inflasi, nilai tukar, harga emas dunia, harga minyak dunia, dan indeks *Dow Jones* secara parsial terhadap IHSG (dalam rentang waktu 2008-2016)?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga, inflasi, nilai tukar, harga emas dunia, harga minyak dunia, dan indeks *Dow Jones* secara simultan terhadap IHSG(dalam rentang waktu 2008-2016)?

1.4.1 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti: Penelitian ini memberikan tambahan ilmu dan wawasan bagi peneliti serta meningkatkan motivasi peneliti untuk melakukan penelitian-penelitian lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Mahasiswa: Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas wawasan tentang indikator-indikator yang mempengaruhi IHSG.
3. Bagi peneliti selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan oleh penulis tercermin dalam ringkasan isi sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi landasan teori yang digunakan, perspektif dalam Islam, juga membahas penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka penelitian yang menggambarkan hubungan antarvariabel penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas metode penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, dan metode analisis data.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan sejarah Bursa Efek Indonesia, IHSG, Aktivitas, Struktur organisasi dari objek penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan seluruh prosedur, proses dan teknik serta hasil analisis data hingga pada penyajian hasil pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode dan teknik analisis yang digunakan.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari permasalahan yang telah dikemukakan, saran-saran serta daftar (referensi) pustaka.